

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik merupakan kerajinan yang mempunyai nilai seni tinggi dan telah menjadi warisan dari budaya Indonesia khususnya Jawa. Penetapan batik sebagai warisan budaya ASLI Indonesia UNESCO membuat masyarakat Indonesia mulai tertarik kembali untuk mengenakan pakaian batik (Masrita, 2013)

Madura memiliki banyak potensi wisata yang perlu memperoleh perhatian lebih dan membutuhkan pengembangan. Salah satu seni kebudayaan yang masih kuat dan kental di Madura yang membuat ekspresi budaya Madura menjadi unik, khas dan berkarakter adalah batik Madura. Batik Madura memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan batik lainnya. Baik dari segi warna, desain motif, dan teknik pembuatan yang merupakan ciri khas dan menjadi daya tarik tersendiri (Dewanty & Sutedjo, 2017b)

Batik Madura memiliki corak-corak batik khas yang beragam disetiap kabupaten. Motif dan warna yang tertuang di dalam kain panjang itu merefleksikan karakter masyarakatnya (Dewanty & Sutedjo, 2017b). Pulau Madura terdiri dari empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep dimana setiap kabupaten memiliki sentra batik sebagai lokasi usaha. Kabupaten Bangkalan memiliki sentra batik salah satunya berada di Kecamatan Tanjung Bumi yang merupakan daerah industri batik terbesar. Di Kabupaten Bangkalan terdapat 19 perusahaan industri batik yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Berdasarkan data, perusahaan yang ada di Kota Bangkalan hanya 1, sedangkan 18 perusahaan berada di Tanjung Bumi dengan presentase 94,7%. Data lengkap dapat dilihat dilampiran 1 sedangkan 5 perusahaan batik terbesar produksinya di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah produksi batik terbesar yaitu Zulpah Batik. Hal ini membuat Zulpah Batik harus membidik secara tepat karakteristik konsumen yang menjadi targetnya. Zulpah Batik harus mampu memberikan nilai yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Oleh karena itu diperlukan penelitian mengenai preferensi konsumen Zulpah Batik.

Tabel 1.1
Perusahaan Industri Batik Produksi Terbesar

No	Nama Perusahaan	Jumlah Produksi
1.	Zulpah Batik Madura	11.172
2.	Batik Tanjung Express	9000
3.	Batik Tulis Kurnia	7200
4.	UD Desi	7000
5.	Batik Tulis Indah	6000

Sumber: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen Zulpah Batik?
2. Apa saja atribut-atribut yang menjadi pilihan konsumen Zulpah Batik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui karakteristik konsumen Zulpah Batik
2. Menganalisis atribut-atribut yang menjadi pilihan konsumen Zulpah Batik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data dan informasi dalam membuat strategi pemasaran untuk waktu berikutnya serta menjadi riset yang dapat membantu perusahaan untuk melakukan eksplorasi dalam mengembangkan Zulpah Batik.

2. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, terlebih mengaplikasikan ilmu manajemen, khususnya manajemen pemasaran.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian.